

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis di era globalisasi menuntut perusahaan berlomba-lomba untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan mempertahankan eksistensinya. Sumber daya manusia merupakan investasi bagi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas, karena era globalisasi ini disertai persaingan yang berat dan cepat sehingga diperlukan perhitungan yang akurat dalam segala hal. Dan hanya perusahaan yang mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitasnya yang akan berhasil dalam persaingan global.

Produktifitas kerja karyawan berperan penting bagi keberhasilannya suatu organisasi, karena itu merupakan aset hidup yang perlu dipertahankan dan dikembangkan. Hal ini dimaksudkan agar karyawan yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan produktifitas kerja karyawan diperlukan manajemen yang mampu mengelola secara sistematis, terencana dan efisien. Salah satu hal yang menjadi perhatian utama bagi perusahaan ialah keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan kerja serta disiplin kerja karyawan.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di organisasi. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu pendekatan ilmiah dan praktis dalam mengatasi potensi bahaya dan risiko kesehatan dan keselamatan yang mungkin terjadi. (Rijanto, 2010) dalam (Putera & Harini, 2017). Sedangkan menurut Mangkunegara dalam (Sari & Suratman, 2019), Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu

pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat berhasil dan makmur.

Selain K3, lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan produktifitas kerja karyawan karena mempunyai pengaruh langsung terhadap karyawan didalam menyelesaikan pekerjaan yang pada akhirnya akan meningkatkan produktifitas kerja karyawan.

Sedarmayanti dalam (Terhadap et al., 2017), menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun kelompok. Sedangkan Nitisemito dalam (Sari & Suratman, 2019) mengemukakan bahwa, lingkungan kerja adalah sebagai segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi individu dalam menjalankan tugastuganya yang dibebankan.

Dalam usaha mencapai tujuan perusahaan, karyawan memegang peranan yang sangat penting, sehingga pimpinan perusahaan perlu melakukan pembinaan terhadap sumber daya manusianya, mengkoordinasikan dan mengarahkan untuk mencapai produktivitas kerja karyawan.

Produktifitas kerja karyawan berperan penting bagi keberhasilan suatu organisasi, karena itu merupakan asset hidup yang perlu dipertahankan dan dikembangkan. Hal ini dimaksudkan agar karyawan yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan produktifitas kerja karyawan diperlukan manajemen yang mampu mengelola secara sistematis, terencana dan efisien.

Menurut Suma'mur dalam (Sugiyono, 2018) produktivitas dapat diartikan sebagai perbandingan antara hasil-hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan atau perbandingan jumlah produksi (output) dengan sumber daya yang digunakan (input). Lain

halnya menurut Suma'mur dalam (Sugiyono, 2018) produktivitas kerja merupakan suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari harus lebih baik dari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini.

PT. DATASCRIP JAKARTA Selain K3, lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan produktifitas kerja karyawan karena mempunyai pengaruh langsung terhadap karyawan didalam menyelesaikan pekerjaan yang pada akhirnya akan meningkatkan produktifitas kerja karyawan.

PT. DATASCRIP JAKARTA merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi perlengkapan kantor, berdiri pada tahun 1969 oleh bapak Joe Kamdani. Pada awalnya perusahaan merupakan sebuah toko kecil yang menjual berbagai alat tulis keperluan kantor yang terletak di wilayah pecenongan dan kemudian pindah ke jalan angkasa,jakarta pusat. Seiring dengan berjalanya waktu perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan untuk menegaskan eksistensinya pada distributor melalui peningkatan kualitas di segala bidang kerja dalam rangka menghadirkan pelayanan yang berkualitas bagi konsumen.

Dalam menjalankan aktivitasnya PT. DATASCRIP JAKARTA mengharapakan kesadaran karyawan untuk berusaha supaya lebih giat lagi, yakni dengan tingkat partisipasi karyawan yang tinggi terhadap hal akan potensi kerusakan dapat terjadi akibat kecelakaan kerja, jelas pula dapat dikatakan bahwa keberadaan yang perlu sekali adalah peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan kesadaran dalam mendapatkan keterampilan dan keahlian untuk dikendalikan bila sebab dasar atau akar permasalahan yang mengakibatkan kecelakaan dapat dikendalikan dan dikurangi atau diminimalisirkan dengan ini produktivitas akan meningkat.

Dalam usaha memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja PT. DATASCRIP JAKARATA menyediakan alat keamanan dan pelindung diri terhadap bahaya kecelakaan kerja yang dapat terjadi seperti sarung tangan, alat pelindung kepala, masker, sepatu khusus, pelindung mata dan alat

keselamatan lainnya. Setiap karyawan wajib menggunakan alat keselamatan kerja dalam melakukan pekerjaannya dan perusahaan memberikan pengertian kepada karyawan tentang cara kerja dan penggunaan alat-alat tersebut yang mengakibatkan kecelakaan kerja.

Dengan demikian kecelakaan kerja yang terjadi pada PT. DATASCRIP JAKARTA karena kurangnya pengetahuan karyawan tentang pentingnya menggunakan alat pelindung diri serta pengawasan dari bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) perusahaan menjadi penyebab karyawan tidak menggunakan APD (alat pelindung diri) sehingga menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja, kecelakaan kerja bisa dikurangi jika karyawan memiliki pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Alat pelindung diri yang disediakan oleh perusahaan adalah helm, sepatu khusus, sarung tangan, pelindung mata, dan masker.

Dari latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul **“Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. DATASCRIP JAKARTA”**

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas tersebut, untuk itu peneliti membatasi pokok dari permasalahan, guna memperoleh suatu batasan yang jelas dan sekaligus mencegah terjadinya pembahasan yang meluas yang sama sekali tidak berkaitan dengan pokok permasalahan.

Pembatasan masalah meliputi :

1. Penelitian dilakukan di PT.Datascrip di bagian Gudang
2. Objek yang diteliti adalah K3 dan lingkungan kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan di PT.Datascrip Jakarta di bagian Gudang

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Datascrip Jakarta ?
2. Apakah lingkungan kerja karyawan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Datascrip Jakarta?
3. Apakah Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Karyawan sama-sama berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada PT. Datascrip Jakarta?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk menganalisis sejauh mana besarnya pengaruh penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan.
2. Untuk menganalisis sejauh mana besarnya pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.
3. Untuk menganalisis sejauh mana besarnya pengaruh penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Umum, Penelitian ini di harapkan dapat memiliki kegunaan dalam dunia pendidikan mengenai topik yang diteliti.
2. Bagi Penulis, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai implementasi ilmu penulis dalam perkuliahan.

3. Bagi Perusahaan, Meningkatkan kesadaran pekerja atau karyawan terhadap pentingnya diterapkan program K3, khususnya di ruang lingkup kerja perkantoran dan Mengantisipasi kemungkinan terjadinya hal buruk dikemudian hari, baik di dalam maupun diluar proses bekerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis pada pembuatan proposal skripsi ini menggunakan sistematika penulisan agar mudah dipahami dan memudahkan dalam penyusunan. Dibawah ini adalah bentuk sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan dari isi bab ini yaitu mencakup tentang latar belakang rumusan masalah tujuan masalah manfaat penelitian batasan masalah dan sistematika penulisan proposal skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian tahapan penelitian waktu tempat penelitian subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.